

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan juga jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif digunakan dengan maksud untuk mendeskripsikan terkait bagaimana proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas IV SDN Gempollegundi. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi dengan pihak terkait dan dokumentasi.

Dalam hal ini, peneliti mencari, menelusuri, memahami, menjelaskan dan mendeskripsikan tentang proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran Seni Rupa kelas IV dan mengkaji kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran *project based learning*. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata deskriptif, gambar, dan datanya berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam penelitian ini, karena harus melakukan wawancara dan observasi secara langsung sehingga tidak dapat diwakili oleh siapapun. Peneliti berperan dalam pengumpulan data dan pengolahan data. Data yang dikumpulkan dicatat dalam sebuah laporan. Hal ini dilakukan agar pengumpulan data dan informasi dari narasumber lebih bernilai atau keabsahan pengumpulan data dan informasi menjadi lebih akurat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN Gempollegundi yang terletak di Jl. Balai Desa Gempollegundi Ds. Gempollegundi Kec. Gudo Kab. Jombang Prov. Jawa Timur. Kode Pos 61463.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dimulai setelah mendapat izin dari kepala sekolah SDN Gempollegundi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu; data primer dan data sekunder, untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru kelas IV dan peserta didik kelas IV terkait implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Seni Rupa kelas IV SDN Gempollegundi.
2. Data Sekunder, merupakan dokumen yang ada di sekolah seperti modul ajar, bahan ajar, produk yang sudah dibuat peserta didik, dan bagaimana bentuk implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Seni Rupa yang sudah diterapkan di kelas IV.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data. Tiga metode yang digunakan yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif. Proses wawancara melibatkan tanya jawab antara peneliti dan narasumber, dapat dilakukan secara langsung atau melalui media daring. Wawancara ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran seni rupa di kelas IV SDN Gempollegundi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV sebagai narasumber. Pada kegiatan wawancara meliputi pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran seni rupa.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan. Dalam proses ini, peneliti mengamati dan mencatat informasi yang relevan di lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk menjelaskan secara detail bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran seni rupa di kelas IV SDN Gempollegundi.

3. Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *project based learning* di kelas IV selama penelitian dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan model pembelajaran <i>project based learning</i>	a. Teknis model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) b. Penentuan Proyek c. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek d. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek e. Mengawasi perkembangan proyek peserta didik f. Presentasi hasil proyek yang sudah dibuat dan menilai proyek yang dikerjakan peserta didik g. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	a. Guru Kelas
2.	Dampak model pembelajaran <i>project based learning</i> bagi peserta didik	a. Penentuan Proyek b. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek c. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek d. Mengawasi perkembangan proyek peserta didik e. Presentasi hasil proyek yang sudah dibuat dan menilai proyek yang dikerjakan peserta didik f. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	a. Peserta didik

2. Observasi

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan model pembelajaran <i>project based learning</i>	a. Penentuan Proyek b. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek c. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek d. Mengawasi perkembangan proyek peserta didik e. Presentasi hasil proyek yang sudah dibuat dan menilai proyek yang dikerjakan peserta didik f. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	a. Guru Kelas
2.	Dampak model pembelajaran <i>project based learning</i> bagi peserta didik	a. Penentuan Proyek b. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek c. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek d. Mengawasi perkembangan proyek peserta didik e. Presentasi hasil proyek yang sudah dibuat dan menilai proyek yang dikerjakan peserta didik f. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	a. Peserta didik

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi penelitian ini juga membutuhkan dokumentasi dimana data yang sudah ada di sekolah bisa dijadikan data tambahan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Modul ajar seni rupa kelas IV
2. Bahan Ajar yang digunakan oleh guru
3. Foto pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Foto produk yang sudah dibuat peserta didik

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui 4 tahapan yang meliputi: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pelaksanaan lapangan, (3) tahap analisa data, (4) tahap penulisan laporan. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap awal ini, kegiatan penelitian dimulai dengan menentukan topik penelitian, membuat judul, dan menentukan lokasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, peneliti mengunjungi sekolah yang menjadi fokus penelitian. Di sana, peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan mengajukan surat izin observasi untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan tiga Teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis data untuk menyederhanakan informasi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang telah disederhanakan dan menyusunnya menjadi laporan proposal sesuai dengan format yang telah ditentukan dalam buku panduan. Proposal yang sudah lengkap kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk mendapatkan hasil penulisan skripsi yang optimal.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu dan juga pengambilan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipilih yaitu teknik analisis data model dari Miles dan Huberman.

Teknik analisis data model Miles dan Huberman membagi analisis data menjadi empat tahap kegiatan; (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini pengumpulan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV dan peserta didik kelas IV, observasi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*, dokumentasi berupa data modul ajar dan bahan ajar yang telah dibuat guru.

2. Reduksi data

Dari pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu dilakukan reduksi data untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan dan membuang yang data yang tidak perlu dan juga mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3. Penyajian data

Setelah dilakukannya reduksi data, maka dilakukan penyajian data dengan sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari tahap-tahap sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian harus bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya. Maka dari itu, digunakanlah triangulasi sebagai metode untuk memastikan kevalidan data. Dua bentuk triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang telah dipilih. Data yang

berasal dari guru kelas dan peserta didik dibandingkan dengan hasil observasi awal, serta disesuaikan dengan dokumen yang disediakan oleh sekolah

2. Triangulasi Teknik

Dalam konteks penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan melalui tiga metode pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara bersamaan, dan hasilnya dikombinasikan untuk mendapatkan data yang konsisten dan akurat.

